

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia Dini Ar-Rahmah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Untuk jelasnya tentang lokasi penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Sejarah singkat PAUD Terpadu Ar-Rahmah

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk memfasilitasi anak untuk mempersiapkan anak memasuki sekolah dasar dan membantu anak untuk mengembangkan aspek perkembangan anak.

PAUD Terpadu Ar-Rahmah merupakan Pendidikan Anak Usia Dini yang didirikan oleh Ibu Dra. Rusdiah, M.Pd.I pada tahun 2011. PAUD ini diperuntukkan bagi anak usia 2-6 tahun, yang terdiri dari dua program yaitu program KB untuk anak berusia 2-4 tahun dan program TK untuk anak usia 4-6 tahun.

2. Lokasi PAUD

PAUD Terpadu Ar-Rahmah terletak di perkomplekkan yang cukup padat penduduk, yang beralamat di Jl. Sepakat Komplek Griya Pemurus Indah Kelurahan Kertak Hanyar I, Kertak Hanyar.

3. Identitas PAUD

- a. Nama PAUD : PAUD Terpadu Ar-Rahmah
- b. Alamat
 - 1) Jalan : Komplek Griya Pemurus Indah
Blok E No.15 Kertak Hanyar 1
 - 2) Kelurahan : Kertak Hanyar I
 - 3) Kecamatan : Kertak Hanyar
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- c. Status PAUD : Swasta
- d. Akreditasi PAUD : Belum Terakreditasi
- e. Ijin Operasional Terbaru : 421.9 / 137 / PAUD / 2017
- f. Diterbitkan Oleh : Dinas Pendidikan Kabupaten
Banjar
- g. NPWP : 71.090.099.4-732.000
- h. NPSN : 69948121
- i. No. TK : 042
- j. No. KB : 099
- k. Nama Pengelola PAUD : Dra. Rusdiah, M.Pd.I
- l. No. Tlp/HP : 081251223493
- m. Kepemilikan Tanah : Milik Pribadi
- n. Luas Tanah : 10 x 13 M²
- o. Luas Bangunan : 10 x 4 M²

4. Visi, Misi dan Tujuan PAUD

- a. Visi

Membina anak menjadi manusia bertaqwa, berilmu pengetahuan, dan berkepribadian Islam.
- b. Misi
 - 1) Menciptakan Anak Usia Dini yang sehat, cerdas, ceria.
 - 2) Membina kepribadian dan bakat Anak Usia Dini.

- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dan silaturahmi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat melalui anak usia dini.

c. Tujuan

Menciptakan Anak Usia Dini yang sehat, cerdas, ceria dan memiliki wawasan yang luas terhadap pengetahuan.

5. Keadaan Guru dan Karyawan di PAUD

Keadaan di PAUD Terpadu Ar-Rahmah Tahun Ajaran 2017/2018 terdapat 6 orang pengajar dengan latarbelakang pendidikan yang berbeda-beda, untuk pengajar KB ada 2 orang pengajar, untuk pengajar TK ada 2 orang, 1 orang pegawai tenaga bantu dan 1 orang kepala sekolah.

Tabel 4.1 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan PAUD Terpadu Ar-Rahmah

No	Nama	Jenis Kelamin	Agama	Jabatan	Pendidikan
1.	Dra. Rusdiah, M.Pd.I	P	Islam	Pengelola PAUD	S2
2.	Artinah, S.Pd.I	P	Islam	Pendidik	S1
3.	Mahdiyah, S.Pd.I	P	Islam	Pendidik	S1
4.	Sumiati, S.Ag	P	Islam	Pendidik	S1
5.	Hartati	P	Islam	Pendidik	MA
6.	Dewi Rahmaniar S.Pi	P	Islam	Pegawai	S1

Sumber Kantor Kepala PAUD Terpadu Ar-Rahmah Tahun Pelajaran 2017/2018

6. Keadaan Anak Didik di PAUD

Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah anak didik di PAUD Terpadu Ar-Rahmah berjumlah orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Anak Didik di PAUD Terpadu Ar-Rahmah

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelompok A	5	13	18
2.	Kelompok B	6	12	18
Jumlah		11	25	36

Sumber Kantor Kepala PAUD Terpadu Ar-Rahmah Tahun Pelajaran 2017/2018

7. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD

Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Ar-Rahmah dalam keadaan cukup baik. Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Ar-Rahmah terdiri dari beberapa ruangan dan permainan *out door* yang ada di halaman sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di PAUD Terpadu Ar-Rahmah

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala PAUD	1	Cukup Baik
2.	Ruang Belajar	2	Baik
3.	Ruang Dapur	1	Cukup Baik
4.	WC Guru dan Anak	1	Cukup Baik
5.	Permainan <i>Out Door</i>	5	Baik

Sumber Kantor Kepala PAUD Terpadu Ar-Rahmah Tahun Pelajaran 2017/2018

8. Jadwal Kegiatan PAUD Terpadu Ar-Rahmah

Waktu penyelenggaraan kegiatan PAUD Terpadu Ar-Rahmah dilaksanakan setiap hari dari senin sampai jumat. Gambaran umum jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel 4.4 sampai tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.4 Gambaran Umum Kegiatan kelompok A Hari Senin-Kamis

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Senin s/d Kamis	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Anak berbaris di halaman bernyanyi / senam bersama
08.30-08.45		Masuk kelas (kegiatan awal)
08.45-09.15		Kegiatan inti
09.15-09.30		Makan bersama
09.30-10.00		Bermain diluar (<i>out door</i>)
10.00-10.30		Kegiatan penutup

Tabel 4.5 Gambaran Umum Kegiatan kelompok A Hari Jumat

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Jumat	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Jumat taqwa
08.30-08.45		Masuk kelas (kegiatan awal)
08.45-09.15		Kegiatan inti
09.15-09.30		Makan bersama
09.30-10.00		Bermain diluar (<i>out door</i>)
10.00-10.30		Kegiatan penutup

Tabel 4.6 Gambaran Umum Kegiatan kelompok B Hari Senin-Kamis

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Senin s/d Kamis	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Anak berbaris di halaman bernyanyi bersama / senam bersama
08.30-09.00		Masuk kelas (kegiatan awal)
09.00-10.00		Kegiatan inti
10.00-10.15		Makan bersama
10.15-10.45		Bermain diluar (<i>out door</i>)
10.45-11.15		Kegiatan penutup

Tabel 4.7 Gambaran Umum Kegiatan kelompok B Hari Jumat

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Jumat	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Jumat taqwa
08.30-09.00		Masuk kelas (kegiatan awal)
09.00-10.00		Kegiatan inti
10.00-10.15		Makan bersama
10.15-10.45		Bermain diluar (<i>out door</i>)
10.45-11.15		Kegiatan penutup

Sumber Kantor Kepala PAUD Terpadu Ar-Rahmah Tahun Pelajaran 2017/2018

Catatan:

Setiap hari senin, Selasa, Rabu dan Kamis sesudah kegiatan, bagi sebagian anak kelompok B semester 2 melakukan kegiatan les dengan guru yang sudah ditentukan.

B. Pelaksanaan dan Deskripsi Kegiatan di Kelas Eksperimen

1. Pelaksanaan Kegiatan di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan kegiatan dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 7 Mei 2018 sampai tanggal 7 Juli 2018. Untuk mengetahui jadwal penelitian bisa dilihat pada lampiran.

Pada pembelajaran ketika penelitian ini dilakukan peneliti bertindak sebagai guru pendamping saja. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memfokuskan pada pembelajaran yang berkaitan dengan tema. Namun peneliti hanya mengamati anak dengan memberikan sebuah kegiatan yaitu meronce dengan media tutup botol bekas.

Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan dikelas eksperimen yang

menggunakan kegiatan meronce. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi kegiatan, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan media yang akan digunakan untuk meronce selama proses belajar mengajar serta instrumen penelitian untuk pretest dan posttest.

Kegiatan treatment berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah satu pertemuan untuk *pre test* dan pertemuan untuk *post-test*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan kegiatan meronce dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan di Kelas Eksperimen

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu/09 Mei 2018	08.15	<i>Pre test</i>
2	Jumat/11 Mei 2018	08.15	<i>Treatment</i>
3	Senin/14 Mei 2018	08.15	<i>Treatment</i>
4	Selasa/15 Mei 2018	08.15	<i>Treatment</i>
5	Selasa/15 Mei 2018	08.15	<i>Post-test</i>

2. Deskripsi Kegiatan di Kelas Eksperimen

Deskripsi kegiatan di kelas eksperimen dengan menggunakan kegiatan meronce dengan media tutup botol bekas terhadap keterampilan motorik halus anak kelompok B PAUD Terpadu Ar-Rahmah akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama guru melakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenai kegiatan meronce terhadap keterampilan motorik halus anak kelompok B. Sebelum dilakukan kegiatan dengan menggunakan kegiatan meronce guru

menyampaikan bahwa ini adalah kegiatan yang di luar tema. *Pre test* dilakukan hanya satu kali saja, karena dalam kegiatan tersebut hanya memerlukan waktu satu hari saja untuk mengetahui keterampilan motorik halus anak. Saat kegiatan berlangsung anak-anak sangat antusias dan bersemangat.

b. Pertemuan Kedua

1) Sebelum kegiatan dimulai

- a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dalam rangka menyiapkan emosi anak untuk menerima kegiatan pembelajaran.
- c) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.
- d) Guru dan anak bernyanyi bersama di halaman sekolah.

2) Kegiatan pembukaan

- a) Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama.
- b) Membaca surah-surah pendek secara bergantian.
- c) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

- a) Guru mengajak anak terlebih dahulu duduk melingkar dengan rapi.
- b) Guru mengenalkan tentang meronce yang digunakan dalam kegiatan.
- c) Guru mencontohkan cara kegiatan meronce.
- d) Anak diminta satu persatu melakukan kegiatan meronce dengan mengikuti aturan yang ada.
- e) Setelah selesai anak bersiap untuk makan bersama dan istirahat.

4) Kegiatan istirahat

- a) Anak-anak mencuci tangan dengan tertib serta mengambil makanan yang sudah disediakan sekolah atau bekal dan minuman yang dibawa sendiri dari rumah.
- b) Guru memberi motivasi agar anak senantiasa membawa bekal makanan dan minuman sehat yang dimiliki anak.
- c) Anak berdoa sebelum makan.
- d) Guru Mempersilahkan menikmati makanan dan minuman.
- e) Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumannya. Mengajak anak berdoa setelah makan.
- f) Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan dan bimbingan.

5) Kegiatan penutup

- a) Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
- d) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

c. Pertemuan Ketiga

1) Sebelum kegiatan dimulai

- a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dalam rangka menyiapkan emosi anak untuk menerima kegiatan pembelajaran.
- c) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.
- d) Guru dan anak bernyanyi bersama di halaman sekolah.

2) Kegiatan pembukaan

- a) Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama.

- b) Membaca surah-surah pendek secara bergantian.
- c) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

- a) Guru mengajak anak terlebih dahulu duduk melingkar dengan rapi.
- b) Guru mengenalkan tentang meronce yang digunakan dalam kegiatan.
- c) Guru mencontohkan cara kegiatan meronce.
- d) Anak diminta satu persatu melakukan kegiatan meronce dengan mengikuti aturan yang ada.
- e) Setelah selesai anak bersiap untuk makan bersama dan istirahat.

4) Kegiatan istirahat

- a) Anak-anak mencuci tangan dengan tertib serta mengambil makanan yang sudah disediakan sekolah atau bekal dan minuman yang dibawa sendiri dari rumah.
- b) Guru memberi motivasi agar anak senantiasa membawa bekal makanan dan minuman sehat yang dimiliki anak.
- c) Anak berdoa sebelum makan.
- d) Guru Mempersilahkan menikmati makanan dan minuman.
- e) Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumannya. Mengajak anak berdoa setelah makan.
- f) Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan dan bimbingan.

5) Kegiatan penutup

- a) Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
- d) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

d. Pertemuan Keempat

1) Sebelum kegiatan dimulai

- a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dalam rangka menyiapkan emosi anak untuk menerima kegiatan pembelajaran.
- c) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.
- d) Guru dan anak bernyanyi bersama di halaman sekolah.

2) Kegiatan pembukaan

- a) Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama.

- b) Membaca surah-surah pendek secara bergantian.
- c) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

- a) Guru mengajak anak terlebih dahulu duduk melingkar dengan rapi.
- b) Guru mengenalkan tentang meronce yang digunakan dalam kegiatan.
- c) Guru mencontohkan cara kegiatan meronce.
- d) Anak diminta satu persatu melakukan kegiatan meronce dengan mengikuti aturan yang ada.
- e) Setelah selesai anak bersiap untuk makan bersama dan istirahat.

4) Kegiatan istirahat

- a) Anak-anak mencuci tangan dengan tertib serta mengambil makanan yang sudah disediakan sekolah atau bekal dan minuman yang dibawa sendiri dari rumah.
- b) Guru memberi motivasi agar anak senantiasa membawa bekal makanan dan minuman sehat yang dimiliki anak.
- c) Anak berdoa sebelum makan.
- d) Guru Mempersilahkan menikmati makanan dan minuman.
- e) Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumannya. Mengajak anak berdoa setelah makan.
- f) Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan dan bimbingan.

5) Kegiatan penutup

- a) Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
- d) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

e. Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima guru melakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir anak mengenai kegiatan meronce pada tema alam semesta. Sebelum dilakukan kegiatan dengan menggunakan kegiatan meronce guru menyampaikan bahwa ini adalah kegiatan yang di luar tema. *Post-test* dilakukan hanya satu kali saja. Saat kegiatan berlangsung anak-anak mulai memahami cara atau aturan dalam kegiatan.

C. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Penyajian Data

Pre test dan *post-test* dilakukan untuk mengetahui keterampilan motorik halus anak di kelompok B. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti

kegiatan pada kelompok B sebanyak 18 anak, berikut ini hasil penilaian *pre test* terhadap kelompok B adalah.

Tabel 4.9 Hasil *Pre test* Kelompok B

NO	Responden (B)	<i>Pre test</i>
1	A	91,6
2	B	75
3	C	75
4	D	66,6
5	E	66,6
6	F	66,6
7	G	66,6
8	H	66,6
9	I	58,3
10	J	58,3
11	K	58,3
12	L	58,3
13	M	41,6
14	N	41,6
15	O	41,6
16	P	41,6
17	Q	41,6
18	R	33,3

Dengan diperolehnya data tersebut, peneliti perlu mengetahui nilai rata-rata kelompok untuk mengetahui rata-rata kemampuan anak sebelum mereka diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil data tersebut.

Tabel 4.10 Nilai Rata-Rata, Minimal dan Maksimal sebelum Uji Coba (*Pre test*)

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	18	33	92	1049	58,28	15,398	237,092
Valid N (listwise)	18						

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen pada penelitian ini sebelum diberikan perlakuan memiliki rata-rata kelas 58,28.

Berikut ini hasil penilaian anak kelompok B sesudah dilakukan kegiatan meronce dengan media tutup botol bekas (*post-test*)

Tabel 4.11 Hasil *Post-test* Kelompok B

NO	Responden (B)	<i>Post-test</i>
1	A	100
2	B	91,6
3	C	91,6
4	D	91,6
5	E	91,6
6	F	91,6
7	G	91,6
8	H	83,3
9	I	83,3
10	J	83,3
11	K	75
12	L	75
13	M	75
14	N	66,6
15	O	66,6
16	P	66,6
17	Q	50
18	R	41,6

Dengan diperolehnya data tersebut, peneliti perlu mengetahui nilai rata-rata kelompok untuk mengetahui rata-rata kemampuan anak sesudah mereka diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil data tersebut.

Tabel 4.12 Nilai Rata-Rata, Minimal dan Maksimal sesudah Uji Coba (*Post-test*)

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Posttest	18	42	100	1416	78,66	15,711	246,824
Valid N (listwise)	18						

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen pada penelitian ini sesudah diberikan perlakuan memiliki rata-rata kelas 78,66. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa rata-rata kelompok sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan memiliki perbedaan yaitu 58,28 dan 78,66. Namun peneliti tetap perlu menguji menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansinya.

Sebelum melakukan pengujian t-test dengan sampel berhubungan (dependent), peneliti perlu mengetahui normalitas data. Jika normalitas data terpenuhi maka t-test bisa digunakan, akan tetapi jika normalitas data tidak terpenuhi maka akan digunakan uji non parametrix. Menurut McMillan Uji non parametrix yang relevan dengan uji t-test sampel yang tidak berhubungan ialah uji Wilcoxon. Berikut adalah hasil dari uji normalitas data:

Tabel 4.13 Data Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelompok Pretest	,194	18	,072	,923	18	,148
	Kelompok Posttest	,184	18	,110	,895	18	,047

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji shapiro Wilk, signifikansi yang diperoleh adalah 0,047. Dari nilai tersebut lebih kecil dari pada level signifikansi yang digunakan untuk menentukan normalitas data dalam penelitian yaitu 0,05. Dengan demikian, data tersebut berdistribusi dengan normal.

Tabel 4.14 Data Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,027	1	34	,870

Berdasarkan output Test of Homogeneity of variance, signifikansi yang diperoleh adalah 0,870. Nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian, variansi pada tiap kelompok data adalah homogen.

Dengan melihat hasil uji normalitas dan homogenitas diatas dapat diketahui bahwa uji t-test dengan sampel berhubungan (dependent) relevan dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Meronce Dengan Media Tutup Botol Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B PAUD Terpadu Ar-Rahmah, untuk mengetahui Pengaruh Meronce Dengan Media Tutup Botol Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak tersebut, peneliti menggunakan uji paired sample t-test. Berikut ini adalah hasil pengujian tersebut:

Tabel 4.15 Data Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest – Posttest	-20,378	18,128	4,273	-29,393	-11,363	-4,769	17	,000

Berdasarkan uji Paired Sample t-test tersebut diketahui signifikansinya yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari pada signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05, Maka H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan kegiatan Meronce, Keterampilan Motorik Halus anak kelompok B PAUD Terpadu Ar-Rahmah berkembang dengan baik.

D. Pembahasan hasil penelitian

Kegiatan yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian anak pada saat pembelajaran, pemanfaatan kegiatan meronce dalam pengembangan motorik halus memudahkan anak dalam mengoptimalkan koordinasi mata dan tangan, kecermatan serta kecepatan. Kemampuan motorik halus pada anak perlu dikembangkan karena motorik halus sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Melatih motorik halus anak berfungsi untuk melatih keterampilan dan kecermatan menggunakan jari-

jemari dalam kehidupan sehari-hari.¹ Kegiatan meronce ini sangat sederhana dan cukup mudah untuk dipraktikkan. Dengan kegiatan ini suasana kelas bisa terlihat lebih hidup dan tidak monoton.

Kegiatan meronce sebaiknya menggunakan media yang tidak asing bagi anak, media mempunyai lubang yang mudah untuk dimasukkan tali, jumlah biji roncean yang cukup banyak agar anak tidak saling berebut, ujung tali yang keras supaya memudahkan dalam meronce. Adapun penggunaan kegiatan meronce pada kelas eksperimen mampu mengajak anak untuk berfikir konkret, dapat melatih kelenturan jari-jemari dan pergelangan tangan anak, juga dapat menumbuhkan daya kreativitas anak. Hal demikian dapat memberikan pengalaman nyata bagi anak.

Berdasarkan paparan diatas, kegiatan meronce sangat berguna untuk kegiatan belajar mengajar. Diantaranya dapat membantu kemampuan motorik halus, melatih serta meningkatkan koordinasi indra mata dan aktivitas tangan, meningkatkan perhatian dan konsentrasi, meningkatkan kemampuan anak seperti ketepatan dan kecepatan, sehingga kegiatan meronce dapat berpengaruh terhadap keterampilan motorik halus anak.

Hal tersebut diatas dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada anak kelompok B PAUD Terpadu Ar-Rahmah dengan jumlah subjek sebanyak 18 anak, berupa antusiasme anak pada saat mengikuti kegiatan, peningkatan keterampilan meronce anak, selanjutnya juga dapat dilihat dari data statistik nilai rata-rata awal (*pretest*) atau nilai sebelum anak diberikan perlakuan

¹ Andang Ismail, *Education Games*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hal 84

sebesar 58,28, data statistik nilai rata-rata akhir (*post-test*) atau nilai setelah anak diberikan perlakuan sebesar 78,66. Berdasarkan uji Paired Sample t-test diketahui signifikansinya yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari pada signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05, Maka H_a diterima.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka hasil *post-test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 78,66 yang berada pada kualifikasi baik. Kualifikasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen pada saat *pre test* sebesar 58,28 yang berada pada kualifikasi cukup baik.

Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa dengan meronce dengan media tutup botol bekas dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Keterampilan Motorik Halus anak kelompok B PAUD Terpadu Ar-Rahmah.